

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan pada Mebel UD Empat Putri Kelurahan Oesapa Kota Kupang selama periode 2021–2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas memperlihatkan bahwa laba perusahaan berfluktuasi selama periode penelitian. Tahun 2022 menjadi tahun terbaik, namun terjadi penurunan pada 2023 akibat penurunan penjualan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan UD Empat Putri tergolong cukup baik, namun belum stabil.
2. Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa current ratio perusahaan masih berada di bawah standar industri, namun quick ratio menunjukkan kondisi yang sangat baik. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan.
3. Rasio Solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang sehat dengan tingkat ketergantungan rendah terhadap utang. Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio berada pada kisaran yang aman dan menunjukkan kemandirian finansial.
4. Rasio Aktivitas menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset masih perlu ditingkatkan. Penurunan nilai total asset turnover menandakan bahwa

perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori analisis laporan keuangan, khususnya dalam penerapan rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM). Temuan penelitian ini mendukung teori Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa stabilitas kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan mengontrol biaya operasional. Secara lebih spesifik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan UKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan aset lancar. Hal ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa likuiditas merupakan indikator penting dalam menjaga stabilitas operasional, terutama ketika arus kas perusahaan menghadapi tekanan. Kemampuan manajemen dalam mengontrol kas, piutang, dan persediaan terbukti mempengaruhi stabilitas kinerja keuangan secara langsung.

2. Rasio Profitabilitas

Hasil penelitian mendukung pemahaman bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan, tetapi juga oleh

kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional. Sejalan dengan teori Kasmir, profitabilitas menjadi cerminan efektivitas pengelolaan sumber daya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik manajemen mengontrol biaya, semakin stabil pula tingkat keuntungan yang dicapai UKM.

3. Rasio Solvabilitas

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa stabilitas kinerja keuangan jangka panjang erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya. Rasio solvabilitas memberikan gambaran sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang, dan penelitian ini menguatkan teori bahwa penggunaan utang yang proporsional dapat membantu perusahaan bertahan, sementara pengelolaan utang yang buruk dapat menurunkan stabilitas keuangan.

4. Rasio Aktivitas

Penelitian ini turut mempertegas bahwa manajemen aset memiliki hubungan kuat dengan efektivitas operasional UKM. Melalui rasio aktivitas, terlihat bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan mencerminkan efisiensi internal. Semakin efektif perputaran persediaan, piutang, dan aset tetap, semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai.

Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan dasar teoritis bahwa keempat rasio keuangan—likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan

aktivitas—merupakan indikator yang saling melengkapi dalam menilai efektivitas pengelolaan perusahaan serta stabilitas kinerja keuangan UKM.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pelaku usaha, terutama pada sektor industri mebel, untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara berkala. Melalui penerapan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan efisiensi penggunaan aset, optimalisasi profitabilitas, dan pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.